

# Sekolah Pemikiran Perempuan 2022

## Silabus Modul 1: Sejarah Pemikiran Perempuan

### Format:

Seminar, 2 jam x 8 pertemuan

### Waktu:

Sabtu, 13.00-15.00 WIB,  
5 Februari-26 Maret 2022

### Deskripsi:

Dalam modul ini kita membaca pemikiran-pemikiran penting perempuan dalam konteks global dan lokal. Di paruh pertama kelas kita akan berkenalan dengan pemikiran feminisme kulit berwarna, interseksional, transnasional, dan dekolonial. Paruh kedua terfokus pada upaya mengumpulkan dan mempelajari pemikiran perempuan di Indonesia.

### Peserta:

24 orang

<https://www.pemikiranperempuan.org/news/pengumuman-peserta-sekolah-pemikiran-perempuan-2022>

### Pengampu:

Intan Paramaditha

### Pembicara tamu:

L. Ayu Saraswati (University of Hawai'i Manoa)  
Dewi Candraningrum (Jejer Wadon Studio, Boyolali)  
Els Tienneke Rieke Katmo (Universitas Papua, Manokwari)  
Kolektif Ruang Perempuan dan Tulisan:

- Aura Asmaradana
- Isyana Artharini

- Giovanni Dessy Austriningrum
- Dhianita Kusuma Pertiwi

## Bahan Bacaan

- Bahan bacaan tersedia dalam bentuk PDF. Peserta diharapkan telah membaca bacaan wajib sebelum masuk ke kelas. Artikel/ buku dalam kategori “Rekomendasi” tidak diwajibkan namun bisa menjadi referensi lebih lanjut.
- Tersedia versi terjemahan berbahasa Indonesia untuk bacaan wajib. Terjemahan ini masih membutuhkan revisi, maka mohon untuk tidak menyebarkannya di luar Sekolah Pemikiran Perempuan.
- Peserta diharapkan membeli buku berikut, namun bila kesulitan akses/ biaya, silakan hubungi tim Sekolah Pemikiran Perempuan:

Dessy, Giovanni et.al. 2021. *Yang Terlupakan dan Dilupakan: Membaca Kembali Sepuluh Penulis Perempuan Indonesia*. Jakarta: Marjin Kiri.

## Jadwal kelas

### Pertemuan 1: 5 Februari

Pembukaan Sekolah Pemikiran Perempuan & perkenalan

#### Bacaan wajib:

Lorde, Audre. 1984. “The Master’s Tools Will Never Dismantle the Master’s House.” *Sister Outsider: Essays and Speeches*. Ed. Berkeley, CA: Crossing Press.

#### Rekomendasi:

Rottenberg, Catherine. 2017. "Neoliberal feminism and the future of human capital." *Signs: Journal of Women in Culture and Society* 42, no. 2, 329-348.

---

### Pertemuan 2: 12 Februari

Feminisme kulit berwarna dan interseksional

Bacaan wajib:

hooks, bell. 1984. *Feminist Theory: From Margin to Center*. New York: South End Press. (Bab 1 & 2, hal. 1-32)

Anzaldúa, Gloria. 1981. "Speaking in tongues: A letter to 3rd world women writers." In Cherríe Moraga and Gloria Anzaldúa, eds. *This bridge called my back: Writings by radical women of color*, 165-74.

Anzaldúa, Gloria. 1987. *Borderlands = La Frontera: The New Mestiza*. San Francisco: Spinsters/ Aunt Lute.

Pembicara tamu: L. Ayu Saraswati

---

Pertemuan 3: 19 Februari

Feminisme Transnasional

Bacaan wajib:

Mohanty, Chandra Talpade. 2003. *Feminism without Borders: Decolonizing Theory, Practicing Solidarity*. Durham: Duke University Press. (Intro, Chapt. 1, & Chapt 2, hal. 1-84)

El Saadawi, Nawal, 2007. *The hidden face of Eve: Women in the Arab world*. London: Zed Books, pp. XVII - L

Rekomendasi:

Mahmood, Saba. 2005. *Politics of Piety: The Islamic Revival and the Feminist Subject*. New Jersey: Princeton University Press. (Chapter 1: The Subject of Freedom)

Video:

Rantau: Settler Colonialism and Transnational Solidarity  
Etalase Pemikiran Perempuan 2021

Pembicara: Rode Wanimbo, Amira Silmi, Sara Saleh  
[https://www.youtube.com/watch?v=h\\_FW2q08zqI](https://www.youtube.com/watch?v=h_FW2q08zqI)

Pembicara tamu : Dewi Candraningrum

---

## Pertemuan 4: 26 Februari

Feminisme Dekolonial

Bacaan wajib:

Tuhiwai Smith, Linda. 1999. *Decolonizing Methodologies: Research and Indigenous Peoples*. London and New York: Zed Books. (intro + chapt 1, pp. 1-43)

Françoise Vergès. 2021. *A Decolonial Feminism*. London: Pluto Press. (intro + chapt 1, pp. 1-42)

Rekomendasi:

Lugones, María. 2010. "Toward a Decolonial Feminism." *Hypatia* 25 (4): 742-759.

Pembicara tamu: Els Tienke Rieke Katmo

---

## Pertemuan 5: 5 Maret

Menelusuri Pemikiran Feminis di Indonesia

Bacaan wajib:

**Marianne Katoppo**

Katoppo, Marianne. 1979. *Compassionate and Free: An Asian Woman's Theology*. Maryknoll, N.Y.: Orbis Books. (bab TBC)

Versi bahasa Indonesia: Tersentuh dan Bebas. Penerbit: Aksara Karunia, 2007.

Pasaribu, Norman Erikson. "Marianne Katoppo: The Frog Who Left the Coconut Shell Far Behind," *Asymptote Journal*, September 28, 2017. Terjemahan bahasa Indonesia oleh Shaffira Gayatri: "Katak yang Jauh dari Tempurung: 10 Tahun Meninggalnya Marianne

Katoppo" <https://www.asymptotejournal.com/blog/2017/09/28/marianne-katoppo-the-frog-who-left-the-coconut-shell-far-behind/>

**Saparinah Sadli**

Sadli, Saparinah. 2010. *Berbeda tetapi setara: pemikiran tentang kajian perempuan*. Penerbit Buku Kompas. (Bab- TBC)

Sadli, Saparinah. 2006. "Penelitian yang Memakai Pendekatan Feminis," *Jurnal Perempuan* 48, hal. 52-53.  
(Diambil dari: Saparinah Sadli, "Studi Wanita: Pengembangan dan Tantangannya," di *Jurnal Stri, Jurnal Studi Wanita* Vol. 1. No. 1, Januari 2002, hal. 1-23. )

Irawati, Henny. 2006. "Saparinah Sadli: women's studies di Indonesia". *Jurnal Perempuan*. (48): 119-124

### **Toeti Heraty**

Heraty, Toeti. 2000. *Calon arang: kisah perempuan korban patriarki: prosa lirik*. Yayasan Obor Indonesia. (Halaman TBC)

Heraty, Toeti. 1980. "Manifesto." <https://www.jurnalperempuan.org/cerpenpuisi-feminis/manifesto>

Heraty, Toeti. 2018. *Buku Otobiografi Pencarian Hampir Selesai*. Jakarta: UI Publishing. (Bab "Kreativitas, Feminisme, Filsafat, Plus Puisi, hal. 172-196).

Arivia, Gadis. "[Toeti Heraty: Kupu-kupu dalam Sinar Matahari](#)," *Jurnal Perempuan* (14 Juni 2021). –  
(Tulisan ini diolah dari tulisan lama yang telah dimuat di *Warna Warni Toeti Heraty*, Jakarta, Filsafat UI Press, 2008 dan di JP 90,2016)

### Rekomendasi:

Sadli, Saparinah, and Marilyn Porter. 1999. "Importing/applying western feminism: A women's studies university linkage project." In *Women's Studies International Forum*, vol. 22, no. 4, pp. 441-449.

Sadli, Saparinah. 1995. "Indonesian girls and young women amidst change." *Canadian Woman Studies* 15, no. 2.

Hill, Lisa. 2000. "[Calon Arang, The Story of a Woman Sacrificed to Patriarchy, by Toeti Heraty](#)," *ANZ LitLovers LitBlog*.

### Video:

Heraty, Toeti. 2018. "[Orasi Feminis](#)" (Yayasan Jurnal Perempuan).

---

## Pertemuan 6: 12 Maret

Menuliskan Penulis Perempuan (1)

Bacaan wajib:

Dessy, Giovanni et.al. 2021. *Yang Terlupakan dan Dilupakan: Membaca Kembali Sepuluh Penulis Perempuan Indonesia*. Jakarta: Marjin Kiri.

Fokus tokoh:

Saadah Alim

Tam Lam Nio

Suwarsih Djojopuspito

Rekomendasi:

Presentasi Ziggy Zezsyzzeoviennazabrizkie tentang Tam Lam Nio:

<https://www.youtube.com/watch?v=1YasFHfJlGo&t=1414s>

Pembicara tamu: Aura Asmaradana dan Isyana Artharini

---

## Pertemuan 7: 19 Maret

Menuliskan Penulis Perempuan (2)

Bacaan wajib:

Dessy, Giovanni et.al. 2021. *Yang Terlupakan dan Dilupakan: Membaca Kembali Sepuluh Penulis Perempuan Indonesia*. Jakarta: Marjin Kiri.

Fokus tokoh:

Charlotte Salawati

S. Rukiah

Sugiarti Siswadi

Pembicara tamu: Giovanni Dessy Austriningrum dan Dhianita Kusuma Pertiwi

---

Pertemuan 8: 26 Maret

Presentasi kelompok.

\*\*\*

Sekolah Pemikiran Perempuan

# Silabus Modul 2: Politik Gender dalam Seni dan Budaya

## Format:

Seminar, 2 jam x 6 pertemuan

## Waktu:

Sabtu, 13.00 - 15.00 WIB  
9 April – 21 Mei 2022

## Deskripsi:

Modul ini memperkenalkan peserta pada bidang seni budaya di Indonesia secara umum, termasuk sastra, film, seni rupa, pertunjukan, teater, musik, dan menelaah politik gender di dalamnya secara kritis. Peserta diharapkan mendapatkan pengetahuan tentang 1) representasi gender dalam seni; 2) mengapa banyak nama perempuan terhapus dari sejarah; 3) bias gender dalam proses kuratorial, pemberian penghargaan, penulisan dan pengarsipan.

## Peserta:

24 orang peserta Sekolah Pemikiran Perempuan 2022.

## Convenor/ Pengelola:

Lisabona Rahman  
Intan Paramaditha

## Jadwal

Pertemuan 1: 9 April

**Kerangka: Politik Gender dalam Seni**

Bacaan:



Linda Nochlin, "Why Have There Been no Great Women Artists?" (tersedia terjemahan bahasa Indonesia)

Video:

"Peminggiran Perempuan dari Sejarah Seni," video Sekolah Pemikiran Perempuan bekerja sama dengan Jakarta Biennale, 22 Desember 2022

<https://www.youtube.com/watch?v=wfSJ7-Lecn8&t=5990s>

Rekomendasi:

Arbuckle, Heidi. "Why Have There Been No Great Indonesian Women Art Critics?" in *Have You Seen a Sculpture from the Body? A Retrospective of Sculptures of Dolorosa Sinaga*. Jakarta: National Gallery Jakarta, 2001.

Indirani, Feby. 2020. "'All Male Authors' di Nominasi Penghargaan Sastra 2020 Badan Bahasa." September 3. *Magdalene.co*. <https://magdalene.co/story/all-male-authors-di-nominasi-penghargaan-sastra-2020-badan-bahasa>

Pengampu/ fasilitator: Lisabona Rahman

Pertemuan 2: 16 April

### **Menyoal Pandangan**

Bacaan:

Laura Mulvey, 1975. "Visual Pleasure and Narrative Cinema," *Screen*, Volume 16, Issue 3, Autumn, pp 6–18. (tersedia terjemahan bahasa Indonesia)

Rekomendasi:

hooks, bell. 2003. "The oppositional gaze: Black female spectators." *The feminism and visual culture reader* (2003): 94-105.

Paramaditha, Intan. 2007. "Pasir Berbisik and New Women's Aesthetics in Indonesian Cinema." *Jump Cut* 49.

<https://www.ejumpcut.org/archive/jc49.2007/PasirBerbisik/>

(tersedia terjemahan bahasa Indonesia)

Pengampu/ fasilitator: Intan Paramaditha

Pertemuan 3: 23 April

### **Klub cerap**

**(menonton dan berdiskusi)**

Video:

Video Ceritrans

1. [PENGHAKIMAN Nama - Anggun Pradesha](#)

2. [Pernikahanku - Rere Suketi](#)

Pengampu/ fasilitator: Lisabona Rahman

Bahan Penunjang:

- [Tentang proyek CERITRANS Cerita Transpuan Lintas Batas](#)

- [Tentang Pencerita proyek CERITRANS](#)

- [Ruang Aman dan Pedoman Etika CERITRANS](#)

Tugas: Peserta menyerahkan abstrak singkat (100-150 kata) mengenai proyek/ tugas akhir yang akan dibuat.

Pertemuan 4: 7 Mei

**Klub cerap**

Film:

[Nama Saya Selasih](#) (Sutr.: Jajang C. Noer, Pen.: Melani Budianta, Prod.: Ratna Riantiarno, ca. 1993 - 1997)

Referensi:

[Tanya-jawab singkat](#) antara sutradara Jajang C. Noer dengan Esha Tegar Putra

Pertemuan 5: 14 Mei

Pembicara: Nyak Ina Raseuki tentang Empat Puan Suara (*Etalase Pemikiran Perempuan* 2020 dan 2021)

berdialog dengan Septina Layan dan Gema Swaratyagita

Referensi:

Video [Empat Puan Suara](#) - Moderator: Nya' Ina Raseuki. Panelis: Kahi Ata Ratu, Sylvia Saartje, Septina Layan, Nova Ruth Setyaningsih

Tiap peserta SPP diharapkan menonton video referensi sebelum kelas dimulai dan mempersiapkan satu pertanyaan untuk diajukan di kelas. Pertanyaan dapat dituliskan di kolom chat saat kelas berlangsung.

Pertemuan 6: 21 Mei

Presentasi proyek/ tugas akhir.

Pengampu/ fasilitator: Intan Paramaditha

Sekolah Pemikiran Perempuan

# Silabus Modul 3:

## Aktivisme Kultural Feminis

### Format:

Seminar, 2 jam x 6 pertemuan

### Waktu:

Sabtu, 13.00 - 15.00 WIB  
28 Mei sampai 2 Juli 2022

### Deskripsi Modul:

Perempuan yang terlibat dalam pengorganisasian kegiatan budaya perlu berstrategi untuk memperluas ruang yang menghargai ragam karya dan pemikiran perempuan di Nusantara.

Modul ini terfokus pada proses kuratorial dan pengorganisasian berperspektif feminis: menempatkan perempuan sebagai sumber pengetahuan, menciptakan ruang aman, etis, kritis, dan memiliki kesadaran gender, seksualitas, budaya, kelas, wilayah geografis.

Pembahasan mengenai kuratorial dan pengorganisasian dilakukan melalui praktik pengolahan gagasan dengan pijakan praktis proses kerja pelaksanaan Etalase Pemikiran Perempuan 2020 dan 2021.

Modul 3 secara garis besar terdiri dari dua jenis kegiatan:

#### 1. Workshop Gagasan Etalase

SPP 2022 mengolah gagasan panel-panel yang ada di Etalase, baik yang sudah dilaksanakan, maupun yang sedang direncanakan. Pembahasan bersama antara pengelola dan peserta SPP diharapkan menghasilkan refleksi kritis terhadap yang sudah dikerjakan dan memberi ruang eksplorasi gagasan-gagasan baru.

#### 2. Berbagi Pengalaman Kerja Feminis:

Mengingat pentingnya saling belajar antara para praktisi pengorganisasian feminis, SPP mengundang rekan-rekan pembicara tamu. Para pembicara tamu hadir untuk membagi pengalaman pengorganisasian feminis yang telah dijalankan dalam kegiatannya masing-masing dan memberikan pokok-pokok pengetahuan yang terkumpul melalui kerja mereka.

## Peserta:

24 orang peserta Sekolah Pemikiran Perempuan 2022.

## Convenor/ Pengelola:

Lisabona Rahman  
Intan Paramaditha

## Jadwal

### Pertemuan 1: 28 Mei 2022

Perencanaan panel Etalase #1  
Tentang *Etalase Pemikiran Perempuan* (refleksi)

#### Referensi:

1. Artikel Intan di Magdalene: <https://ciptamedia.org/cme/kajian/2019/05/03/bongkar-siasat-feminis-dalam-seni-dan-budaya.html>
2. Deskripsi EPP: <https://www.pemikiranperempuan.org/etalase-2021>

Tugas individual: Resensi 300 kata  
Silakan pilih salah satu panel Etalase 2020/2021 dari  
<https://www.youtube.com/c/SekolahPemikiranPerempuan>

Pengampu/ fasilitator: Lisa

### Pertemuan 2: 4 Juni 2022

Berbagi pengalaman tentang feminist organizing (1)

Lily Yulianti Farid (Makassar International Writers Festival) dan Faiza Mardzoeki (Institut Ungu)

Pengampu/ fasilitator: Intan

#### Referensi:

Institut Ungu  
<https://www.institutungu.org/sejarah/>  
<https://www.institutungu.org/visi-dan-misi/>

Makassar International Writers Festival

[https://www.youtube.com/watch?v=eCMT5tze3jg&list=PL9SPNltxvo3bb2mA11WDkU\\_Lka21rFCAV&index=4](https://www.youtube.com/watch?v=eCMT5tze3jg&list=PL9SPNltxvo3bb2mA11WDkU_Lka21rFCAV&index=4)

(silakan saksikan 1 jam pertama)

Topik:

- Tentang festival/ kegiatan yang dilakukan (MIWF dan Institut Ungu) dan bagaimana kegiatan ini didorong oleh pemikiran feminis.
- Analisis atau pandangan mengenai penyingkiran perempuan di dunia seni budaya.
- Strategi pembicara dan komunitasnya untuk melakukan intervensi terhadap struktur yang patriarkis.
- Refleksi tentang kendala pengorganisasian feminis dan penyikapan pembicara.
- Upaya yang dilakukan untuk berjejaring dengan perempuan di Nusantara, baik lintas wilayah maupun lintas geografis.

### Pertemuan 3: 11 Juni 2022

Perencanaan panel Etalase #2 - Sesi 1

Workshop pengolahan gagasan untuk panel-panel EPP 2022. Pokok-pokok TOR acara dan format dibicarakan di dalam *breakout rooms*.

*Breakout Rooms:*

- 1 - Lisa: Panel "Riwayatmu, Puan" dan "Manifesto SPP: Tentang Keluarga"
- 2 - Intan: Panel "Bongkar Kata" dan "Rantau"
- 3 - Cecil dan Andy: Panggung "Refleksi UU TPKS" dan "Pengantar Tidur"
- 4 - Ubiet: Konser Ceramah

Pengampu/ fasilitator: Intan, Lisa, Cecil, Andy, Ubiet

### Pertemuan 4: 18 Juni 2022

Berbagi pengalaman tentang feminist organizing (2)

Pembicara tamu:

Puan Seni

Peretas

(nama pembicara dalam konfirmasi)

Referensi:

Tentang Puan Seni

<https://m.fimela.com/lifestyle/read/4609424/puan-seni-dukung-peningkatan-kesejahteraan-pekerja-seni-perempuan-indonesia>

Tentang Peretas  
<https://peretas.org/tentang/>

Refleksi Kegiatan Peretas  
<https://peretas.org/blog/>

Pengampu/ fasilitator: Lisa

Topik:

Pengalaman mengorganisir sirkulasi karya dan pemikiran (perem)puan:

- Analisis feminis tiap pembicara dan identifikasi persoalan di ruang seni budaya.
- Bagaimana para pembicara sampai pada keputusan akan melakukan pengorganisasian dengan kegiatan seni budaya.
- Pertimbangan-pertimbangan penting dalam pembuatan keputusan bentuk kegiatan (refleksi peran kuratorial/programming/editorial/manajemen ruang) .
- Bagaimana membayangkan kebutuhan penciptaan ruang dan pemaknaannya (*space making, meaning making*).
- Menimbang dan menempatkan perjumpaan publik dalam kegiatan.
- Mengolah potensi ruang pertemuan sebagai tempat sirkulasi pengetahuan alih-alih semata ruang unjuk diri atau jualan untuk akumulasi keuntungan finansial.

Pertemuan 5: 25 Juni 2022

Perencanaan panel Etalase #2 - Sesi 2

Workshop pengolahan gagasan untuk panel-panel EPP 2022. Pokok-pokok TOR acara dan format dibicarakan di dalam *breakout rooms*.

*Breakout Rooms:*

- 1 - Lisa: Panel "Riwayatmu, Puan" dan "Manifesto SPP: Tentang Keluarga"
- 2 - Intan: Panel "Bongkar Kata" dan "Rantau"
- 3 - Cecil dan Andy: Pangung "Refleksi UU TPKS" dan "Pengantar Tidur"
- 4 - Ubiet: Konser Ceramah

Pengampu/ fasilitator: Intan, Lisa, Cecil, Andy, Ubiet

Pertemuan 6: 2 Juli 2022

Presentasi proyek peserta berdasarkan peran masing-masing di Etalase 2022.

Pengampu/ fasilitator: Lisa